

BAB V

PENUTUP

Pada bab V akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran serta implikasi didasarkan pada uraian hasil dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, serta regulasi pajak terhadap kepatuhan dalam pelaporan pajak pada penjualan bisnis online (*e-commerce*). Terdapat 98 responden yang terlibat dalam penelitian ini, terdiri dari penjual yang menggunakan platform *e-commerce* seperti Shopee, Lazada, Tiktok Sshop, dan lainnya, serta penjual yang menjalankan bisnis online melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan sejenisnya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak dalam penjualan bisnis online (*e-commerce*) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk patuh dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan dan kesejahteraan negara, serta kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara, mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Dengan demikian, upaya peningkatan kesadaran pajak, melalui edukasi dan sosialisasi yang efektif, sangat berpotensi untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak di masyarakat

2. Hasil uji hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, artinya pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak dalam penjualan bisnis online (*e-commerce*) menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak mengenai peraturan dan prosedur perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mematuhi kewajiban pajaknya. Pemahaman yang baik akan hak dan kewajiban perpajakan serta tata cara pelaporan yang benar membuat wajib pajak lebih percaya diri dan tepat dalam melaksanakan kewajiban mereka. Dengan demikian, peningkatan program edukasi dan penyuluhan perpajakan yang memperjelas ketentuan perpajakan dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak.
3. Hasil uji hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima, artinya regulasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak dalam penjualan bisnis online (*e-commerce*) menunjukkan bahwa peraturan perpajakan yang jelas, mudah dipahami, dan konsisten mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ketika regulasi pajak disusun dengan baik, memberikan kepastian hukum, serta transparansi dalam prosedur pelaporan, wajib pajak lebih cenderung memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan sesuai aturan. Oleh karena itu, perbaikan dan penyederhanaan regulasi perpajakan, serta upaya untuk terus memperbarui peraturan sesuai perkembangan ekonomi, sangat penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pelaporan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang mungkin muncul dalam sebuah penelitian:

1. Keterbatasan dalam jumlah atau karakteristik responden, misalnya terkait tingkat pendidikan atau usia tertentu, dapat memengaruhi representasi keseluruhan dari populasi wajib pajak..
2. Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada kesadaran wajib pajak pemahaman wajib pajak, dan regulasi pajak. Ada kemungkinan beberapa variable lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan pajak tidak diukur atau dimasukkan dalam penelitian ini, seperti faktor budaya, motivasi individu, atau kondisi ekonomi makro.
3. Pengumpulan data melalui kuesioner atau survei bisa saja dipengaruhi oleh bias responden, seperti jawaban yang tidak jujur atau kurangnya pemahaman penuh terhadap pertanyaan yang diberikan
4. Metode *cross sectional* yang digunakan pada penelitian ini menyebabkan data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada wilayah atau periode waktu tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas atau di luar konteks tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan untuk memperkaya temuan dan berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah atau instansi terkait perlu terus meningkatkan program edukasi dan penyuluhan kepada wajib pajak mengenai pentingnya kesadaran dan pemahaman perpajakan. Hal ini bisa dilakukan melalui seminar, pelatihan, media digital, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan agar wajib pajak lebih memahami kewajiban dan hak mereka.
2. Terkait dengan regulasi pajak, peraturan perpajakan yang lebih sederhana dan mudah dipahami sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemerintah diharapkan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap regulasi yang rumit atau membingungkan.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah dan populasi yang lebih luas untuk memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasi. Selain itu,

penelitian lanjutan bisa mempertimbangkan variabel lain seperti pengaruh budaya, etika, atau motivasi individu dalam kepatuhan pelaporan pajak.

4. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan pelaporan pajak, seperti faktor budaya, motivasi intrinsik, kondisi ekonomi makro, atau tingkat digitalisasi dalam pelaporan pajak, guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
5. Selain metode kuantitatif, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam dan detail.
6. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dinamis, penelitian longitudinal yang dilakukan dalam jangka waktu panjang akan sangat bermanfaat dalam melihat perubahan tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak seiring perubahan regulasi atau kondisi ekonomi.